

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini disebabkan sebuah penelitian yang telah memilih untuk dilakukan secara kualitatif memiliki karakteristik sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menceritakan pengalaman seseorang yang terlibat dalam sebuah kejadian(Kualitatif Heriyanto, 2018)

Pendekatan penelitian ini adalah Fenomenologi dengan meninjau pengalaman mahasiswa dalam menggunakan pinjaman *online*. Pendekatan penelitian fenomenologi mencoba memahami peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dalam kerangka pemikiran dan perilaku masyarakat sebagaimana yang dipahami atau dipikirkan oleh individu itu sendiri.(Nasir et al., 2023)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi penggunaan pinjaman *online* oleh mahasiswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyusun rekomendasi kebijakan dan program intervensi yang dapat membantu mahasiswa dalam mengelola pinjaman *online* dengan lebih baik.

3.2 Informan Penelitian

Teknik *Puposive Sampling* merupakan sebuah metode *sampling non random sampling* dimana periset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset sehingga

diharapkan bisa menanggapi kasus riset.(Lenaini, 2021). Tujuan pengambilan sampel (*sampling*) ialah guna mendapatkan deskriptif tentang ciri unit observasi yang tercantum didalam sampel, serta guna melaksanakan generalisasi dan mengevaluasi kriteria populasi. (Lenaini, 2021)

Dalam penelitian pendekatan kualitatif tidak dipergunakan istilah populasi maupun sampel akan tetapi untuk menggantikan peranan kedua istilah tersebut digunakan istilah situasi sosial dan nara sumber. Situasi sosial adalah objek penelitian yang berupa aktivitas orang-orang pada suatu tempat tertentu maupun alam sekitar yang akan diamati secara mendalam. Istilah nara sumber biasa juga disebut informan, partisipan, kawan atau guru dalam penelitian pendekatan kualitatif.(Wekke, 2019)

Dalam penelitian ini, informan akan terdiri dari Yj (22 tahun), Iz (22 Tahun), dan Fj (22 tahun) adalah mahasiswa dari beberapa universitas maupun kampus yang tentunya memiliki pengalaman menggunakan aplikasi pinjaman *online*, pada tahap pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan motivasi penggunaan pinjaman *online*, pengalaman penggunaan pinjaman *online*, serta dampak yang dirasakan oleh mahasiswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam (*In Depth Interview*) dengan mahasiswa yang menggunakan layanan pinjaman *online*. Wawancara ini akan dilakukan dengan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun

sebelumnya, yang mencakup pertanyaan-pertanyaan terkait dengan motivasi menggunakan pinjaman *online*, pengalaman, serta dampak yang dirasakan mahasiswa.

Mahasiswa akan diharuskan menjawab dengan sesuai pandangan dan pengalaman mereka menggunakan pinjaman *online*, wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, tergantung pada preferens dan ketersediaan responden. Wawancara satu lawan satu dengan peneliti dan responden atau informan menggunakan alat sebagai berikut:

1. Perekam suara/*smartphone*: dapat digunakan untuk merekam wawancara dengan informan. Dengan merekam wawancara, peneliti dapat kembali mendengarkan dan menganalisis ulang percakapan untuk memastikan bahwa data yang tercatat akurat dan untuk menggali lebih dalam pemahaman dari jawaban yang diberikan.
2. Kamera/*smartphone*: dapat digunakan untuk mengambil gambar sebagai barang bukti bahwa telah dilakukannya wawancara oleh peneliti.
3. Catatan: digunakan untuk menulis hal penting dalam menganalisis pada saat wawancara.

Ada tiga alat yang digunakan peneliti saat wawancara dengan informan yang akan menunjang kinerja peneliti nanti.

3.4 Trustworthines

Setiap penelitian memerlukan standar untuk menentukan tingkat kepercayaan atau validitas hasil penelitian tersebut. *Trustworthiness* dalam penelitian mengacu

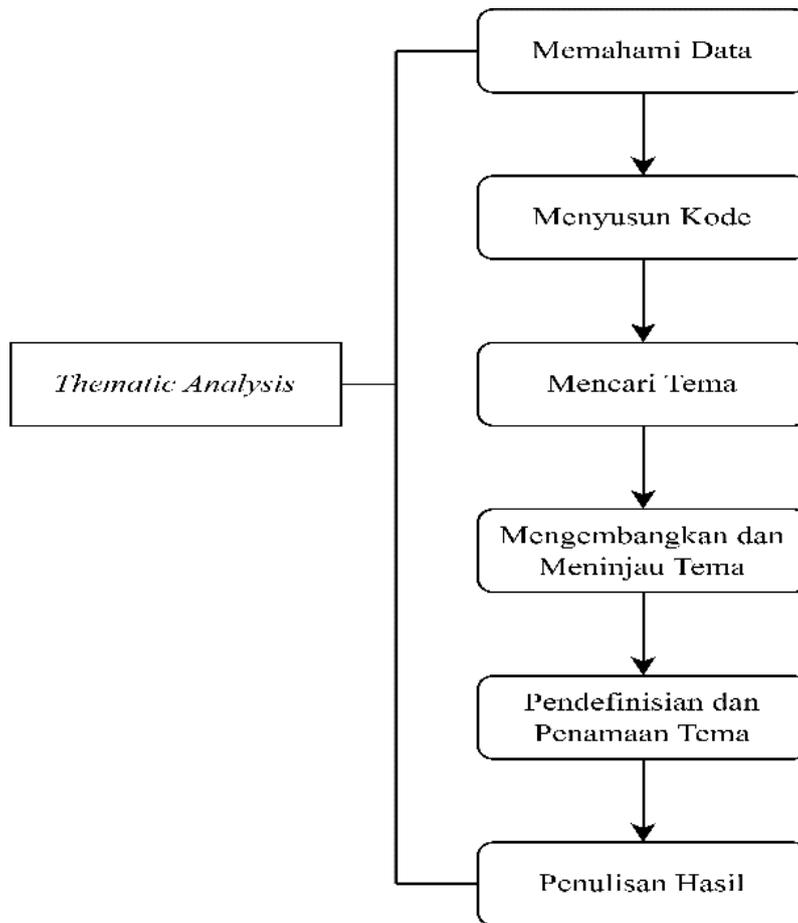
pada sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa *credibility*.

Selain itu, triangulasi adalah proses yang digunakan untuk menentukan kredibilitas data. Jenis triangulasi berbeda tergantung pada individu, jenis data, teori, dan metode pengumpulan data yang berbeda. Ini memastikan bahwa penelitian ini akan akurat karena data yang dikumpulkan mengacu pada berbagai sumber informasi, individu, atau proses.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dan teori dalam bentuk wawancara mahasiswa sebagai sumber primer, juga tinjauan dokumen sebagai sumber sekunder, serta dikaitkan dengan teori yang bersangkutan untuk menguatkan hasil penelitian. Triangulasi sumber data melibatkan pengecekan data yang dikumpulkan melalui referensi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan situs web, serta berasal dari informan yang dikumpulkan melalui wawancara.

3.5 Teknik Analisi Data

Dalam penelitian ini, tahapan analisis data menggunakan pendekatan *thematic analysis*. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pola tematik yang muncul dari data yang diperoleh.



Gambar 3. 1 Thematic Analysis

1. Memahami Data

Tahapan pertama dalam memahami data. Peneliti membaca dan menggali pemahaman mendalam terhadap data yang dikumpulkan, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dengan transkrip data suara, mendengarkan rekaman dan membuat catatan singkat tentang ide atau wawasan analitik apa pun yang mungkin yang berkaitan dengan setiap item data dan kumpulan data secara keseluruhan. memahami konteks dan merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan. (Virginia & Victoria, 2021)

2. *Coding* atau menyusun kode

Selanjutnya, peneliti melakukan pengkodean terbuka atau *coding*. Dalam tahap ini, peneliti memberikan label atau kode pada potongan data yang mencerminkan tema atau konsep tertentu. Kode-kode ini dibuat berdasarkan pemahaman peneliti tentang data yang dikumpulkan.

3. Pengkodean terapan/mencari tema

Peneliti melakukan analisis lebih mendalam pada setiap kode yang telah diberikan. Data yang berkaitan dengan kode yang sama dikelompokkan bersama untuk membentuk tema atau sub-tema yang lebih spesifik

4. Pendefinisian tema

Data-data yang telah dikelompokkan dalam tema atau sub-tema dianalisis lebih lanjut untuk melihat pola-pola yang muncul dan hubungan antara tema-tema tersebut. Peneliti mencari pola umum, perbedaan, atau anomali yang muncul dari data.

5. Penulisan hasil atau *reporting*

Temuan-temuan dari analisis data disajikan secara naratif, menggunakan kutipan langsung dari data sebagai bukti pendukung. Temuan tersebut dikaitkan dengan pertanyaan penelitian dan konteks teori yang relevan.

Dengan menggunakan tahapan *thematic analysis* ini, peneliti mampu menggali dan mengidentifikasi pola tematik yang muncul dari data yang diperoleh. Pendekatan ini membantu peneliti untuk memahami motif mahasiswa dalam melakukan pinjaman *online* secara mendalam dan mendapatkan wawasan yang berharga dalam konteks penelitian ini.